

KERJASAMA INDONESIA – PAPUA NEW GUINEA DALAM MENGATASI ANCAMAN KEAMANAN NON-TRADISIONAL DI DAERAH PERBATASAN PERIODE 2009 - 2014

Anindira Febry Zalistya

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kerjasama antara Indonesia dengan Papua New Guinea dalam mengatasi ancaman keamanan yang bersifat non-tradisional di daerah perbatasan kedua negara. Pelanggaran pelintas batas terjadi hampir setiap harinya walaupun kedua negara telah sepakat menggunakan kartu pas lintas batas dalam melakukan lintas batas kedua negara. Sedangkan, penyelundupan merupakan bisnis individu yang semakin meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dan studi pustaka terkait kerjasama Indonesia – Papua New Guinea di daerah perbatasan. Penelitian ini menggunakan konsep keamanan perbatasan, keamanan non-tradisional dan kerjasama bilateral. Dalam mengatasi permasalahan tersebut Indonesia maupun Papua New Guinea menggunakan jalur diplomasi yakni melalui forum kerjasama perbatasan. Forum kerjasama perbatasan antara Indonesia dengan Papua New Guinea yaitu *Joint Border Committee* (JBC) dan juga *Border Liaison Meeting* (BLM). Melalui forum kerjasama ini, kedua negara dapat memberikan informasi situasi dan kondisi yang terjadi di daerah perbatasan, dan kemudian mendiskusikan bagaimana penyelesaian dalam menangani permasalahan ancaman keamanan non-tradisional di daerah perbatasan. Namun, forum ini belum dapat menyelesaikan permasalahan keamanan non-tradisional yang ada hal ini terbukti dengan peningkatan kasus yang terjadi setiap tahunnya

Kata Kunci : Perbatasan, Indonesia, Papua New Guinea, Kerjasama bilateral, Keamanan non-tradisional.

KERJASAMA INDONESIA – PAPUA NEW GUINEA DALAM MENGATASI ANCAMAN KEAMANAN NON-TRADISIONAL DI DAERAH PERBATASAN PERIODE 2009 - 2014

Anindira Febry Zalistya

Abstract

This research discussed the issue of how cooperation between Indonesia and Papua New Guinea in non-traditional security threats that are across the border the two countries. The passer the boundary violation occurred almost every day even though the two countries have agreed to use the card cross-border in conducting cross-border the two countries. While, the drug trafficking are individual businesses that increasing every year. This study using methods the qualitative study by interviewing and the literature study to the cooperation Indonesia and Papua New Guinea in the border area. This study employed the concept of border security, non-traditional security and bilateral cooperation. In overcome this problems Indonesia and Papua New Guinea using the diplomacy which is through border cooperation forum. Forum border cooperation between Indonesia and Papua New Guinea which is Joint Border Committee (JBC) and also Border Liaison Meeting (BLM) Through this cooperation, the two countries can inform about the situation and condition appears in the border area, and then discuss how the resolution of problems in dealing the threat of non-traditional security in the border area. But, this forum could not solve problems non-traditional security existing this is proven by an increase in cases occurring every year.

Keyword : Border, Indonesia, Papua New Guinea, Bilateral cooperation, Non-traditional threat.

KATA PENGANTAR